



Training on Using Google Data Studio for Digital Governance in Bendowulung Village, Blitar Regency

Rachmad Andri Atmoko^{1*}, Damas Dwi Anggoro², Rosalita Rachma Agusti³,
Lintang Edityastono⁴
Universitas Brawijaya

Corresponding Author : Rachmad Andri Atmoko ra.atmoko@ub.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Google Workspace,
Google Data Studio

Received : 4 October

Revised : 13 November

Accepted: 25 December

©2023 Atmoko, Anggoro, Agusti,
Edityastono: This is an open-access
article distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In the context of rural public services, efficient data and information management is a vital element. Seeing the shortage of IT experts in villages, this paper explores the implementation of an intensive training program that focuses on the use of Google Data Studio. This program is designed to improve the ability of human resources in villages to manage and visualize data using tools such as Google Forms, Google Sheets, and Google Data Studio. Through this training, it is hoped that village officials will become more adept at creating visual dashboards that enable real-time data monitoring. The main aim is to facilitate more precise decision making by utilizing free information technology from Google, in order to improve the quality of public services in villages and encourage more effective and efficient digital village governance. This paper presents the training methodology, implementation, and potential impact of using Google Data Studio in Bendowulung village, Sanankulon District, Blitar Regency, as a case study

Pelatihan Penggunaan Google Data Studio untuk Tata Kelola Digital Desa Bendowulung, Kabupaten Blitar

Rachmad Andri Atmoko^{1*}, Damas Dwi Anggoro², Rosalita Rachma Agusti³,
Lintang Edityastono⁴
Universitas Brawijaya

Corresponding Author : Rachmad Andri Atmoko ra.atmoko@ub.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Google
Workspace, Google Data
Studio

Received : 4 Oktober

Revised : 13 November

Accepted: 25 Desember

©2023 Atmoko, Anggoro, Agusti,
Edityastono: This is an open-access
article distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam konteks pelayanan publik pedesaan, pengelolaan data dan informasi yang efisien merupakan elemen vital. Melihat kekurangan tenaga ahli di bidang TI di desa, paper ini mengeksplorasi implementasi program pelatihan intensif yang berfokus pada penggunaan Google Data Studio. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di desa dalam mengelola dan memvisualisasikan data menggunakan alat seperti Google Form, Google Sheet, dan Google Data Studio. Melalui pelatihan ini, diharapkan perangkat desa dapat lebih mahir dalam menciptakan dashboard visual yang memungkinkan pemantauan data secara real-time. Tujuan utama adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih tepat dengan memanfaatkan teknologi informasi gratis dari Google, demi meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa dan mendorong tata kelola desa digital yang lebih efektif dan efisien. Paper ini menyajikan metodologi pelatihan, implementasi, dan dampak potensial dari penggunaan Google Data Studio di desa Bendowulung, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar, sebagai studi kasus.

PENDAHULUAN

Pengelolaan data dan informasi secara real time adalah kunci dalam pengambilan keputusan di tingkat desa yang efektif. Data yang dikelola secara tepat memberikan gambaran yang akurat tentang situasi yang terjadi, sedangkan penyajian data yang tidak tepat dapat mengarah pada keputusan yang salah dan hasil yang tidak diinginkan. Optimalisasi manajemen data dapat tercapai dengan penerapan teknologi informasi, yang telah merevolusi berbagai aspek masyarakat, termasuk sektor pemerintahan di Indonesia. Transformasi digital menjadi prioritas di semua tingkatan pemerintahan, menuntut partisipasi masyarakat yang terampil dalam teknologi.

Di Indonesia, beberapa daerah telah menerapkan tata kelola pemerintahan dengan teknologi informasi, namun masih banyak yang mengalami hambatan. Solusi yang efektif dan mudah diakses sangat dibutuhkan untuk memperluas transformasi digital di seluruh negara. Produk Google seperti Gmail, Google Drive, dan Google Workspace, termasuk Google Forms, populer dan sering digunakan dalam sektor pemerintahan dan pendidikan untuk mengumpulkan data. Namun, pengolahan data setelah pengumpulan seringkali memerlukan proses manual yang memakan waktu.

Inisiatif pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengedukasi tentang penggunaan Google Data Studio, sebuah tools dari Google yang memfasilitasi pengolahan data dan pembuatan visualisasi data secara langsung dan instan. Program ini penting karena masih ada keterbatasan dalam pemahaman teknis mengenai Google Data Studio, khususnya di lingkungan pemerintahan Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan transformasi data yang dihimpun via Google Forms menjadi berbagai jenis grafik visual. Penerapan Google Data Studio akan membantu pemerintah desa dalam memantau data secara langsung, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih efisien dan berdasarkan data yang akurat.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung dalam satu hari penuh dan ditargetkan khusus kepada pegawai pemerintah Desa Bendowulung yang bertanggung jawab dalam administrasi desa. Metode pelatihan ini dirancang untuk menyeimbangkan antara pemberian teori dan aplikasi praktis. Berikut adalah rincian lebih detail tentang pelaksanaan dan metode yang digunakan:

1. Pengantar dan Teori: Awal sesi dimulai dengan pengenalan dasar tentang Google Data Studio dan pentingnya visualisasi data dalam pengelolaan pemerintahan desa. Ini termasuk penjelasan tentang bagaimana data dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan strategis dan operasional di tingkat desa.
2. Modul Pembelajaran: Peserta diberikan modul pembelajaran yang berisi materi tentang Google Data Studio, termasuk penggunaan dasar hingga canggih. Modul ini dirancang untuk menyediakan panduan langkah demi langkah mengenai cara membuat dan mengelola dashboard interaktif.
3. Sesi Praktik: Setelah penyampaian teori, peserta akan memasuki sesi praktik. Mereka akan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari modul

teori untuk membuat dashboard mereka sendiri. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung.

4. **Studi Kasus:** Untuk memperdalam pemahaman, peserta akan dihadapkan dengan studi kasus yang relevan dengan kondisi desa mereka. Studi kasus ini dapat mencakup masalah administratif, pengelolaan sumber daya, atau tantangan operasional yang umum terjadi di desa mereka. Tujuannya adalah untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam konteks nyata.
5. **Diskusi dan Tanya Jawab:** Di akhir sesi, akan ada sesi diskusi dan tanya jawab di mana peserta dapat berbagi pengalaman, hambatan yang dihadapi selama praktik, dan mendapatkan masukan serta solusi dari instruktur atau peserta lainnya.
6. **Evaluasi dan Feedback:** Sebagai penutup, peserta akan diminta untuk mengevaluasi dan memberikan umpan balik tentang pelatihan. Hal ini penting untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan untuk sesi mendatang.

Melalui metode yang komprehensif ini, program pelatihan bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan Google Data Studio, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya analisis data dalam pengelolaan pemerintahan desa yang efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Kegiatan:

Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan pre test menggunakan Google Form yang berisi soal-soal pilihan ganda. Tujuan utama dari pre test ini adalah untuk menunjukkan praktik penerapan dashboard visual dengan menggunakan Google Data Studio, serta mengukur tingkat pemahaman awal peserta sebelum pelatihan. Dengan demikian, bisa didapatkan gambaran tentang tingkat kompetensi awal peserta, yang akan membantu dalam menilai efektivitas pelatihan tersebut.

Proses Pelaksanaan Kegiatan:

Setelah mengumpulkan hasil pre test, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan dari para peserta, dimana setiap orang diharuskan menggunakan laptop pribadi mereka. Fase ini meliputi penyampaian materi teori tentang pentingnya dashboard dalam meningkatkan efisiensi kerja di administrasi desa. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai studi kasus terkait penerapan Google Data Studio dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Salah satu studi kasus yang disampaikan berkaitan dengan proses pendataan distribusi beras Raskin dari pemerintah pusat. Sesi ini dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta tentang kegunaan dan implementasi dashboard dengan menggunakan Google Data Studio. Tujuannya adalah untuk meyakinkan pemerintah desa tentang manfaat dashboard sebagai alat yang efektif dalam mempercepat pengambilan keputusan dan memudahkan proses kerja.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Data Studio



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Data Studio



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Data Studio



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Google Data Studio

Setelah peserta menerima informasi teori dasar dan berbagai studi kasus tentang Google Data Studio, tahap berikutnya adalah sesi praktik dengan dukungan beberapa asisten. Langkah pertama dalam sesi praktik ini adalah mendaftar dan mengaktifkan Google Data Studio pada akun masing-masing peserta. Selanjutnya, peserta diajak untuk mempraktikkan penggunaan Google Data Studio dengan data sampel atau data fiktif yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Mereka dilatih untuk mengumpulkan data dan memvisualisasikannya menggunakan Google Data Studio. Setelah memahami dasar-dasar aplikasi, peserta kemudian diarahkan untuk menerapkan keterampilan ini pada data nyata terkait administrasi desa. Pelatihan diakhiri dengan tugas kelompok di mana mereka harus membuat visualisasi data dari kasus aktual yang terjadi atau yang sedang ditangani di desa mereka.

Monitoring dan Evaluasi:

Di penghujung pelatihan, dilakukan post test untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Selain itu, peserta juga diharuskan melakukan presentasi kelompok untuk menunjukkan dan mendiskusikan karya mereka. Presentasi ini bertujuan sebagai platform untuk berdiskusi tentang aplikasi Google Data Studio dalam berbagai skenario yang mungkin terjadi di desa dan bagaimana alat ini dapat dimanfaatkan secara efektif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari pelaporan kegiatan ini meliputi:

1. Transformasi digital adalah hal yang penting dan mendesak dalam meningkatkan pelayanan pemerintah di tingkat desa. Pemanfaatan teknologi informasi, seperti Google Workspace dan Google Forms, dapat mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan visualisasi data.
2. Program pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pegawai pemerintah desa tentang penggunaan Google Data Studio. Mereka mampu mengaplikasikan konsep dan fungsi Google Data Studio dengan baik.
3. Pelatihan juga membantu para peserta menghubungkan Google Forms dengan Google Sheets dan Google Data Studio, sehingga mereka dapat mengelola data dengan lebih efisien.
4. Salah satu kendala yang dihadapi adalah koneksi internet yang tidak stabil, yang dapat mempengaruhi kelancaran pelatihan. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi informasi di daerah perlu ditingkatkan.
5. Penggunaan Google Data Studio dapat memungkinkan pemerintah desa untuk melihat data secara real-time dan membuat keputusan berdasarkan data dengan cepat dan akurat. Hal ini dapat meningkatkan pelayanan publik dan kualitas tata kelola pemerintahan desa.

Dalam rekomendasi, dianjurkan agar program pelatihan semacam ini dapat diperluas ke lebih banyak pemerintah desa di seluruh Indonesia. Selain itu, penting untuk terus memantau dan meningkatkan konektivitas internet di

daerah pedesaan untuk mendukung penggunaan teknologi informasi yang lebih efisien. Kesimpulan ini mencerminkan pentingnya teknologi informasi dalam mendorong transformasi digital di tingkat desa dan meningkatkan pelayanan publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemerintah Desa Bendowulung, Kec. Sanankulon, Kab. Blitar yang mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini serta program Mahasiswa Membangun Desa (MMD) Universitas Brawijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, R. A., Asriningtias, S. R. ., & Persijn, M. B. . (2022). Training on Using Google Data Studio for Real-Time and Interactive Management of Beji Village Data and Information. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(8), 801-806. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i8.1710>
- Atmoko, R. A. (2018). *Aplikasi Internet of Things Berbasis Web Menggunakan Javascript*. Mokosoft Media.
- Hurst, L. (2020). *Hands on with Google Data Studio: A Data Citizen's Survival Guide*. John Wiley & Sons.
- Iswanto, I., Maselena, A., Raharja, N. M., Maarif, A., Zulfiar, M. H., Rijalusalam, D. U., ... & Ahmad, I. (2021). Empowerment of energy communities in minggir II village yogyakarta with iot-based biodigeser. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(6), 246-253.
- Nurlaily, D., Silfiani, M., Sari, S. P., & Amrullah, A. T. (2022). Pelatihan Visualisasi Data Menggunakan Google Data Studio. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 161-166.
- Njunge, C. (2022). *Data Analysis and Visualization with Google Data Studio*.